



Literature Riview: Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Perguruan Tinggi

**Alansyah Cahya Diharja^{1*}, Fadhila Noor Irdiani Hasibuan², Sofia Safitri³, Hendry Prasetyo⁴,
Mely Gusti Mawarni⁵, Ines Heidiani Ikasari⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}Alansyahdiharja21@gmail.com, ²fdlhnrrdnhsb12@gmail.com, ³sofiasafitria@gmail.com,
⁴hendryprasetyo217@gmail.com, ⁵melygustimawarni@gmail.com, ⁶inesheidiani@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keberhasilan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di institusi pendidikan tinggi. Seiring dengan semakin rumitnya pengelolaan data dan informasi, pentingnya implementasi SIM yang efisien menjadi krusial untuk memperbaiki kinerja dan efisiensi operasional lembaga pendidikan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, persepsi pengguna, dan analisis laporan. Indikator keberhasilan yang diterapkan mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dampak pada individu, dan dampak pada organisasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan SIM di universitas yang diteliti telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, dan tingkat kepuasan pengguna. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya pelatihan bagi pengguna dan dukungan teknis yang perlu ditingkatkan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan dan perbaikan SIM di perguruan tinggi lainnya di masa depan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen; Perguruan Tinggi; Evaluasi Keberhasilan; Kinerja Operasional; Kepuasan Pengguna

Abstract - This research aims to evaluate the success of implementing Management Information Systems (MIS) in higher education. With the increasing complexity of data and information management, effective implementation of MIS becomes very important it is essential to enhance performance and operational efficiency of higher education institutions. The method used in this exploration is subjective, with information gathering methods through in-depth interviews, perceptions and report studies. Success indicators used include system quality, information quality, user satisfaction, individual impact, and organizational impact. The research results show that the implementation of SIM in the universities studied has succeeded in increasing operational efficiency, the effectiveness of decisions and user contentment. However, there are several obstacles such as lack of user training and technical support that require further attention. It is hoped that these findings can serve as a guide for the development and improvement of SIM in other universities in the future.

Keywords: Management Information System; Higher Education; Success Evaluation; Operational Performance; User Satisfaction.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Institusi pendidikan tinggi, sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dituntut untuk dapat mengelola data dan informasi secara efektif dan efisien.

Salah satu cara untuk memenuhi tuntutan ini adalah melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM di perguruan tinggi dirancang untuk membantu dalam Mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan. Keberhasilan implementasi SIM diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional, memperbaiki kualitas layanan, dan meningkatkan kepuasan pengguna seperti dosen, mahasiswa, dan staf administrasi.

Namun, keberhasilan penerapan SIM tidak selalu terjamin. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan ini, seperti kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem, dan dukungan teknis yang tersedia. Oleh karena



itu, evaluasi keberhasilan implementasi SIM penting dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya.

Meskipun demikian, eksekusi SIM belum tentu dapat dipastikan. Banyak elemen yang dapat mempengaruhi pencapaian ini, misalnya sifat kerangka kerja, sifat data yang dibuat, kapasitas klien untuk menggunakan kerangka kerja, dan bantuan khusus yang dapat diakses. Oleh karena itu, menilai kemajuan pelaksanaan SIM sangat penting untuk membedakan sejauh mana kerangka kerja tersebut dapat mengatasi permasalahan dan asumsi bagi kliennya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen di institusi pendidikan tinggi lainnya serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik melalui optimalisasi teknologi informasi.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini diterapkan dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen (SIM) di perguruan tinggi. Para peneliti memilih teknik ini karena memberikan mereka kesempatan untuk mempelajari fenomena secara lebih rinci dengan memeriksa data non-numerik. Pendekatan deskriptif kualitatif cocok untuk mempelajari berbagai aspek terkait implementasi SIM, seperti pengalaman pengguna, hambatan yang dihadapi dan dampak sistem terhadap hasil operasional perguruan tinggi.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama yang saling melengkapi untuk memastikan keberagaman dan kedalaman informasi yang diperoleh:

- a. Wawancara Mendalam: Penelitian ini diterapkan dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan di perguruan tinggi, termasuk dosen, mahasiswa, dan staf administratif yang menggunakan SIM. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi topik-topik yang relevan. Pertanyaan wawancara difokuskan pada pengalaman pengguna, kepuasan terhadap sistem, serta hambatan dan manfaat yang dirasakan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman dan persepsi mereka mengenai penerapan SIM.
- b. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap penggunaan SIM di lingkungan perguruan tinggi. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai bagaimana sistem digunakan dalam praktik sehari-hari, serta untuk mengidentifikasi masalah atau kendala yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara. Peneliti mengamati interaksi pengguna dengan sistem, alur kerja yang didukung oleh SIM, dan situasi yang menunjukkan efektivitas atau masalah dalam implementasi.
- c. Studi Dokumen: Dokumen-dokumen terkait implementasi SIM, seperti laporan proyek, manual pengguna, kebijakan institusi, dan data teknis sistem, dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan dan mendukung temuan dari wawancara dan observasi. Studi dokumen ini membantu dalam memahami konteks implementasi, tujuan yang ingin dicapai, serta standar dan prosedur yang diikuti selama proses penerapan SIM.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

NO.	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1.	Medyantiwi Rahmawita Munzir,Nailul Khaira.	Evaluasi Keberhasilan Implementasi	2020	Metode penelitian yang	Hasil peninjauan menunjukkan



			Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode Hot Fit	diterapkan adalah metode Hot Fit.	bahwa penerapan SIM KKN di UIN Suska Riau belum sepenuhnya berhasil, karena masih ada beberapa target pelaksanaan yang belum tercapai. Berdasarkan laporan dari Hot Fit, hasil penerapan SIM KKN di UIN Suska Riau mencapai tingkat 54,5%, yang dianggap sangat baik
2.	Lala Meilani, Arifin Imam Suroso, Lilik Noor Yulianti	Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean	2020	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-proportional stratified random sampling.	Pengujian hipotesis mengungkap bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan serta kepuasan pengguna. Selain itu, tingkat penggunaan juga berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, dan keduanya, penggunaan serta kepuasan pengguna, berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba



					bersih dari SIAKAD.
3.	Sri Rahmawati,Angga Putra Juledi, Volvo Sihombing	Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Perguruan Tinggi: Studi Kasus tentang Efisiensi Operasional dan Pelayanan Mahasiswa	2024	Metode penelitian yang digunaan adalah metode kualitatif	Eksekusi Kerangka Data Eksekutif dalam Pendidikan lanjutan mungkin dapat bekerja pada produktivitas fungsional dan administrasi siswa. Tahapan penting dalam pelaksanaan SIM mencakup penilaian persyaratan, pemilihan SIM yang sesuai, pengembangan kerangka kerja, persiapan dan upaya, pendahuluan dan penilaian, serta pelaksanaan penuh.
4.	Shaqia Nur Oktaviana, Vina Apriliani, Windi Nova Novita, Sri Mulyeni, Herlina	Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus	2024	Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yang mencakup berbagai jenis informasi terkait perpustakaan.	Penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif mengenai pentingnya dan manfaat dari implementasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di perguruan tinggi. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengadopsi sistem



					informasi akademik guna meningkatkan kualitas layanan kampus.
5.	Donny Yulianto, Ema Utami, Asro Nasiri	Evaluasi Tingkat Kessuksesan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit	2021	Metode yang digunakan metode Hot Fit	Temuan pemeriksaan menunjukkan bahwa 10 spekulasi diterima, sementara 6 spekulasi ditolak. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan sistem konfirmasi data mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana meliputi kualitas data dengan skor 0,907, kualitas sistem dengan skor 0,886, dan penggunaan sistem dengan skor 0,882. Faktor-faktor dengan pengaruh yang lebih rendah adalah keuntungan bersih dengan skor 0,572, struktur dengan skor 0,804, dan kualitas administrasi dengan skor 0,807.

3.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Medyantiwi Rahmawita Munzir Nailul Khaira (2020) Metode penelitian yang diterapkan adalah metode Hot Fit yang memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya unsur-unsur yang mempengaruhi variabel manusia, otoritatif dan mekanis yang mempengaruhi hasil pelaksanaan SIM KKN. SEMPLS dan alat pengolah data khususnya SMARTPLS 3.0 digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIM KKN di UIN Suska Riau belum sepenuhnya berhasil, dengan beberapa tujuan pelaksanaan yang belum tercapai. Dalam



metode Hot Fit, tingkat keberhasilan implementasi SIM KKN di UIN Suska Riau tercatat sebesar 54,5%, yang dikategorikan sebagai cukup baik..[1]

Penelitian oleh Lala Meilan, Arifin Imam Suroso, dan Lilik Noor Yuliat (2020) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik disproportionate stratified random sampling. Mereka menerapkan Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean dengan Analisis Deskriptif dan SEM PLS. Penelitian ini dilakukan di BAKP (Badan Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan) dan tujuh fakultas berbeda di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas informasi, sistem dan layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Penggunaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, dan keduanya berdampak positif dan signifikan terhadap laba bersih SIAKAD.[2]

Penelitian yang dipimpin oleh Sri Rahmawati, Angga Putra Juledi, Volvo Sihombing (2024) menggunakan teknik subjektif memungkinkan pemeriksaan untuk mengembangkan pemahaman pelaksanaan SIM di lingkungan tersier, serta menyelidiki pengaruhnya terhadap produktivitas fungsional dan administrasi siswa. Dengan mengumpulkan informasi memanfaatkan pertemuan, persepsi dan penyelidikan catatan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa penilaian kebutuhan, pemilihan SIM yang tepat, kemajuan situasi, persiapan dan upaya, pengujian dan penilaian serta pelaksanaan penuh.[3]

Shaqia Nur Oktaviana, Vina Apriliani, Windi Nova Novita, Sri Mulyeni, dan Herlina meneliti implementasi Kerangka Data Akademik (AIS) untuk meningkatkan kualitas administrasi lokal. Pemeriksaan ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan informasi dan data. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa pelaksanaan SIA berjalan positif dan memenuhi kerangka klien. Meski terdapat sejumlah kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, SIA turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kerja dan kinerja pihak-pihak terkait di kampus.[4]

Donny Yulianto, Ema Utami, dan Asro Nasiri (2021) menggunakan metode Hot Fit dan SEM PLS untuk mengevaluasi sistem berdasarkan variabel seperti penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur, lingkungan, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan laba bersih. Dari 16 teori yang diuji, 10 diterima dan 6 ditolak. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan Kerangka Informasi Konfirmasi Mahasiswa Baru di STKIP Widya Yuwana termasuk kualitas informasi (nilai 0,907), kualitas kerangka (nilai 0,886), dan penggunaan kerangka (nilai 0,882). Faktor yang kurang berpengaruh adalah laba bersih (nilai 0,572), struktur (nilai 0,804), dan kualitas manajemen (nilai 0,807). [5]

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di perguruan tinggi dan menemukan beberapa temuan penting. Pertama, implementasi SIM terbukti berhasil meningkatkan efisiensi operasional, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan kepuasan pengguna, termasuk dosen, mahasiswa, dan staf administratif. Kedua, kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan memainkan peran krusial dalam keberhasilan tersebut. Pengguna yang merasakan kemudahan akses dan keakuratan informasi lebih cenderung merasa puas dengan sistem.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang mempengaruhi implementasi SIM. Kurangnya pelatihan bagi pengguna dan dukungan teknis yang tidak memadai menjadi hambatan utama yang perlu diatasi. Pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi atau tidak mendapatkan pelatihan yang memadai sering kali menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan sistem secara optimal.

Oleh karena itu, perguruan tinggi yang berencana untuk mengimplementasikan atau meningkatkan SIM mereka perlu mempertimbangkan beberapa rekomendasi. Pertama, institusi harus memastikan bahwa pelatihan yang memadai diberikan kepada semua pengguna untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan sistem. Kedua, dukungan teknis yang responsif dan berkelanjutan harus disediakan untuk membantu pengguna mengatasi masalah yang



mungkin timbul. Terakhir, evaluasi berkala terhadap sistem perlu dilakukan untuk memastikan bahwa SIM terus memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang, pelatihan yang memadai, dan dukungan teknis yang kuat dalam keberhasilan implementasi SIM di perguruan tinggi. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, perguruan tinggi dapat memaksimalkan manfaat dari teknologi informasi dan meningkatkan kinerja operasional serta layanan mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengembangan dan peningkatan SIM di institusi pendidikan tinggi lainnya.

REFERENCES

- Rahmawita Munzir, M., Khaira, N., Studi Sistem Informasi, P., Sains dan Teknologi UIN Suska Riau Jl Soebrantas KM, F. H., & Pekanbaru -Riau, P. (2020). EVALUASI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KULIAH KERJA NYATA MENGGUNAKAN METODE HOT FIT. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 100–108.
- Meilani, L., Suroso, A. I., & Yuliati, L. N. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*, 10(2), 137–144. <https://doi.org/10.21456/vol10iss2pp137-144>
- Rahmawati, S., Putra Juledi, A., Sihombing, V., Informasi, S., Labuhan Batu, U., & Email Penulis Korespondensi, I. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Perguruan Tinggi: Studi Kasus tentang Efisiensi Operasional dan Pelayanan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7(1), 75–77.
- Nur Oktaviana, S., Apriliani, V., Nova Novita, W., Mulyeni, S., & Herlina, H. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus. *Jurnal Soshum Insentif*, 7(1), 53–62. <https://doi.org/10.36787/jsi.v7i1.1416>
- Yulianto, D., Utami, E., & Nasiri, A. (2021). Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit Evaluation Of Success Level Of New Student Admission Information System Using Hot Fit Method. In *Research : Journal of Computer* (Vol. 4, Issue 1).
- Wijayanto, H. (2020). Budaya Organisasi dalam Implementasi Enterprise Resources Planning Perguruan Tinggi di Jawa Timur. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.26486/jpsb.v8i1.1123>
- Pusparini, N. N., & Sani, A. (2021). Mengukur Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akademik Dengan Model Kesuksesan Delon and Mclean. *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 4(2), 149–155. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol4no2.pp149-155>
- Kusumanto, R., Salamah, I., & Rahman, A. (2020). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Digit*, 10(2), 113. <https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.163>